

BAB V

PENUTUP

Perkembangan fotografi dewasa ini semakin pesat dan cepat, sejak ditemukannya fotografi digital dan cetak digital yang semakin menyemarakkan dunia fotografi dengan ditemukannya fotografi digital, proses pencetakan digantikan dengan digital. Foto digital dengan kepraktisannya dan kecepatan proses foto dan cetak membuat orang berbondong-bondong beralih ke foto digital. Tetapi dengan kepraktisan dan kemajuan teknologi digital tentunya dapat dilibatkan dalam proses pencetakan yang lebih bervariasi antara lain adalah pencetakan pada media kanvas.

Kesimpulan

1. Tujuan yang ingin saya capai dengan mengangkat tema *Ragam Sisi Dunia Kedokteran* adalah mengajak masyarakat untuk mengenal lebih jauh tentang bagaimana peranan ilmu kedokteran dalam proses penyembuhan, terutama yang menyangkut tentang kesehatan fisik. Sebab itulah foto-foto yang ditampilkan oleh penulis adalah foto yang banyak menyangkut fisik dan sebagian besar berasal dari anatomi tubuh yang menjadi dasar dari ilmu kedokteran.

Secara visual dari konsep yang telah matang, Karya tugas akhir ini untuk memenuhi syarat keserjanaan di jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

2. Fotografi merupakan media untuk menyampaikan gagasan pikiran, ide cerita, peristiwa seperti halnya bahasa. Hal tersebut yang menjadi pijakan untuk memilih tema kesehatan dan memvisualisasikannya dalam bentuk fotografi. Dari hasil karya yang telah berhasil diselesaikan, penulis merasakan manfaat untuk kepuasan pribadi, dengan harapan akan timbul ide-ide baru yang bertajuk kemanusiaan sebagai bentuk pengembangan dari tema kesehatan.

Sebagai karya yang sedang mengalami proses, dan dengan pengalaman selama pembuatan tugas akhir karya seni ini muncul inspirasi untuk membuat suatu alat pembesaran objek yang bisa membuat mural dengan teknik cetak *old print*.

3. Dalam penciptaan karya, pematangan konsep sangatlah penting. Hal ini dikarenakan konsep yang akan membawa apa yang akan penulis ciptakan dan apa yang akan penulis tonjolkan dalam karyanya. Dengan bantuan pembimbing maka kelancaran dalam penciptaan karya menjadi semakin jelas. Selain itu yang membuat kelancaran dalam pengerjaan tugas akhir ini adalah dalam proses master karya. Dalam proses pemotretan di lingkungan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada penulis mendapatkan

panduan dan kemudahan oleh staf pengajar dalam pengambilan foto.

4. Proses yang dilalui dalam merekam objek bukan tanpa halangan dan rintangan, salah satunya waktu penulis mengajukan proposal untuk pengajuan pemotretan di dalam lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada pada bagian Anatomi Tubuh Manusia, namun dari pihak pimpinan bagian Anatomi Tubuh Manusia tidak mengizinkan dilakukannya pemotretan dikarenakan aturan dalam etika kedokteran. Hal itu tidak membuat penulis putus asa setelah dengan penjelasan dan perjanjian, dengan bantuan seorang kepala bagian, penulis bisa memotret di dalam Ruang praktik Anatomi Tubuh tanpa diberi kesempatan untuk observasi.

Kendala juga muncul dalam proses pencetakan, ini dikarenakan bahan kimia yang digunakan dalam teknik *Cyanotype* sulit didapat, dan juga mendapat kendala pada media yang kanvas dengan teknik *Cyanotype*. Oleh karena itu banyak ditemui kendala dalam melakukan eksperimen percobaan ke media kanvas yang berbeda-beda. Tentu ini banyak menguras tenaga dan materi, bahkan penulis berniat untuk beralih teknik lain untuk proses pencetakannya, untuk menyamakan media yang diinginkan akhirnya digunakan pencetakan *digital* pada media kanvas.

Saran

Dalam mewujudkan ide membuat mural dengan teknik fotografi *Cyanotype* hendaknya membuat suatu kotak yang bisa dipasangkan lampu ultra violet dengan lensa pembesar untuk gambar di bagian depannya atau dengan kata lain membuat alat cetak foto yang menggunakan lampu UV.

Dalam hal media yang akan diberikan gambar sebaiknya diberikan lapisan Gezo terlebih dahulu ini dilakukan untuk mengikat larutan kimia kedalam media tembok.

Halangan selama pembuatan karya tugas akhir tersebut terutama dalam proses pencetakan karya, dapat menjadi cambuk untuk permulaan karya yang sempurna dan mempunyai nilai kemanusiaan yang lebih baik dalam proses berkesenian khususnya pada karya fotografi seni.

Perlu mencoba media lain seperti kayu atau kulit bahkan pada media yang sulit seperti batu dan kaca. Perlu mendalami proses cetak alternatif lainnya seperti *Salt print*, *Albumen*, *Monochrome carbon*, *kallitype*, dan lainnya.

Perlu dipahami dan disadari bahwa karya seni fotografi *Ragam Sisi Dunia Kedokteran* ini masih banyak kekurangan, terbuka terhadap kritik, saran dan dorongan yang bermanfaat untuk lebih memaksimalkan karya fotografi penulis yang akan datang. Bagaimanapun karya seni Tugas Akhir ini hasil optimal yang telah dibuat oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkins, Robert. 1990. "collage", Art speak, Abbenville Press Publisher, NY.
- Badudu.J.S dan Sultan Zain Muhammad. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Departeman Kesehatan R.I. 2003. *Indikator Indonesia Sehat 2010*. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Kamus umum Bahasa Indonesia*, Edisi III, Balai Pustaka, Jakarta.
- Komarudin. 1997. *Kamus Istilah, Skripsi dan Tesis*. Penerbit Angkasa, Bandung.
- Mubarok, Zaky. 2001. *Akhidah Pemikiran Islam*. UII Press, Jogjakarta.
- Pearce, Evelin C. 1993. *Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Poerwadarminta W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Scedarso.Sp. 1997. "Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni" *Tinjauan Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta.
- Sudarmaji. 1979. *Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa*. Pemerintah DKI Jaya.
- Sularko, R.M. 1978. "Masalah Etika dalam Karya Fotografi", *Foto Indonesia*. No. 54. Bandung.
- Widagdo. 2000. Pendidikan dan Profesi Indonesia, *Refleksi Seni Rupa Indonesia: Dulu, Kini, dan Esok*, PT Balai Pustaka, Jakarta.